

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes melitus merupakan salah satu masalah kesehatan utama masyarakat seluruh dunia dengan peningkatan kasus baru setiap tahun. Diabetes Melitus adalah istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan penyakit kronis karena gangguan metabolik akibat pankreas yang tidak memproduksi cukup insulin ditandai dengan tingginya kadar gula darah atau hiperglikemia (Masi, 2017; Setiawan, 2019)

IDF (*International Diabetes Federation, 2014*), menyebutkan bahwa jumlah penderita Diabetes Melitus mencapai 387 juta penduduk di dunia pada tahun 2014 dan diperkirakan akan mencapai 592 juta penduduk di dunia pada tahun 2030. Diabetes merupakan penyebab 4,9 juta kematian pada tahun 2014 (Utama, 2016)

Menurut Riset Kesehatan Dasar Nasional pada tahun 2018, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi penyakit tidak menular (PTM) seperti diabetes. Prevalensi Diabetes Melitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk semua umur sebesar 1,5%, dengan kelompok terbesar pada usia 55 – 64 tahun yakni sebesar 6,3% dan kelompok terkecil pada usia 25-35 tahun sebesar 0,2%. Diabetes Melitus paling banyak diderita oleh perempuan sebanyak 1,78%, sedangkan laki-laki sebesar 1,2%. Penyumbang angka prevalensi terbesar yaitu masyarakat yang bertempat tinggal dipertanian

sebanyak 1,9%, sedangkan masyarakat pedesaan sebesar 1,0%. Penyakit Diabetes Melitus sebanyak 20,57%, menempati posisi kedua pada penyakit tidak menular (PTM) setelah hipertensi dan menjadikan prioritas pengendalian penyakit tidak menular di Jawa Tengah (Risikesdas, 2018)

Kasus Diabetes Melitus di Kabupaten Cilacap tercatat sebanyak 9.295 kasus. Dengan perincian yang dilaporkan oleh Puskesmas sebanyak 3.025 dengan 374 Diabetes Melitus tipe I atau Insulin Dependent Diabetes Melitus (IDDM)/ Diabetes Melitus tergantung insulin (DMTI), dan 2.651 merupakan diabetes melitus tipe II atau Non Insulin Dependent Diabetes Melitus (NIDDM) atau Diabetes Melitus tak tergantung insulin (DMTTI). Kasus DM tipe II di kabupaten Cilacap terbanyak sejumlah 390 kasus di wilayah Puskesmas cilacap tengah I, 326 kasus terdapat di Puskesmas Kesugihan I, sedang untuk tipe I terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kroya II sejumlah 95 kasus, dan 78 kasus di Wilayah kerja Puskesmas Dayeuhluhur II (Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, 2014)

Penelitian Diabetes Melitus sudah dijelaskan di beberapa jurnal yang menyatakan bahwa Diabetes Melitus memerlukan perawatan jangka panjang. Motivasi dan dukungan menjadi faktor kunci perawatan Diabetes Melitus (Setiawan, 2019). Motivasi yang baik yang berasal dari pasien Diabetes Melitus Dapat meningkatkan Kualitas Hidup Pasien. ((Putri et al., 2021). Sementara dukungan keluarga akan meningkatkan kemampuan pasien Diabetes Melitus dalam mengelola penyakitnya (Utama, 2016)

Menurut penelitian (Galuh & Prabawati, 2021) tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kadar gula karena sebagian besar responden masih memiliki kadar gula darah yang tidak terkontrol (hiperglikemik).

Untuk mempertahankan kadar gula darah stabil salah satunya dengan memperbaiki pola makan. Pola makan adalah asupan makanan yang diberikan secara tepat sesuai jadwal pemberian makanan, jumlah makanan dan jenis makanan yang dapat mempengaruhi keadaan gizi. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kadar gula darah yaitu perubahan pola makan dari makanan yang alami menjadi makanan cepat saji yang tinggi akan lemak, garam, gula, serta rendah serat (Medika et al., 2019; Nurmajaahida, 2022)

Kadar gula darah adalah salah satu bentuk hasil metabolisme karbohidrat yang berfungsi sebagai sumber energi utama yang dikontrol oleh insulin. Kelebihan glukosa diubah menjadi glikogen yang akan disimpan di dalam hepar dan otot untuk cadangan jika diperlukan. Pemeriksaan kadar glukosa darah bertujuan untuk mengetahui apakah sasaran terapi telah tercapai sehingga dapat dilakukan penyesuaian dosis obat. (Galuh & Prabawati, 2021)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.
2. Apakah terdapat hubungan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.

C. Tujuan Khusus Riset

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.
2. Mengidentifikasi pola makan pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.
3. Mengidentifikasi kadar gula darah pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.
4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.
5. Menganalisis hubungan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.

D. Manfaat Riset

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian pustaka dan sumber pustaka baru dalam dunia penelitian dan pendidikan mengenai hubungan dukungan keluarga dan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan informasi untuk penelitian lain dalam mengembangkan dan mendalami tentang hubungan dukungan keluarga dan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.

E. Ungensi Riset

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena untuk mengetahui dan menjawab secara statistik korelasi hubungan dukungan keluarga dan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Cilacap Tengah I.

F. Temuan yang Ditargetkan

Diperolehnya konsep dukungan keluarga dan pola makan dengan kadar gula darah sewaktu pasien Diabetes Melitus untuk menjawab ketidakjelasan hasil penelitian sebelumnya.

G. Kontribusi Riset

1. Hasil penelitian untuk memberikan sumbangsih kepada keilmuan keperawatan terutama yang berkontribusi pada kadar gula darah sewaktu pasien Diabetes melitus.
2. Memberikan tindakan yang aplikatif, sederhana dan bermanfaat bagi pasien diabetes melitus.
3. Memberikan informasi tentang dukungan keluarga dengan pola makan pada pasien diabetes melitus.

H. Luaran Riset

Luaran yang diharapkan adalah laporan kemajuan, laporan akhir dan aktikel ilmiah yang akan dipublikasi dalam jurnal Nasional terakreditasi.

